

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 pelaku UMKM di Kelurahan Kelapa Lima, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima.
3. Secara simultan, akses keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kelurahan Kelapa Lima.

4.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan akses keuangan dan literasi keuangan, dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa kemudahan akses terhadap sumber pembiayaan serta tingkat pemahaman keuangan yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja dan pertumbuhan usaha. Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa Resource-Based View (RBV) dan Human Capital Theory masih relevan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan UMKM. Resource-Based View menjelaskan bahwa akses keuangan merupakan sumber daya

strategis yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM untuk memperoleh modal, meningkatkan kapasitas usaha, serta mendorong pertumbuhan usaha. Sementara itu, Human Capital Theory menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai bentuk pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha berperan dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara tepat. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kombinasi antara ketersediaan sumber daya keuangan dan kemampuan mengelolanya menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

1. Akses Keuangan

Akses keuangan adalah kemampuan individu atau pelaku usaha dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan yang formal seperti tabungan, kredit, asuransi, dan sistem pembayaran. Akses ini mencerminkan sejauh mana layanan keuangan tersedia dan dapat digunakan oleh masyarakat, termasuk UMKM, untuk menunjang aktivitas ekonomi. Menurut Beck et al. (2007), akses keuangan yang inklusif memungkinkan masyarakat miskin dan pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan keuangan secara adil dan efisien guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan usaha. Menurut Lusardi &

Mitchell (2014), literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap bunga, inflasi, risiko, dan diversifikasi. Dengan kata lain, seseorang yang literat secara finansial mampu membuat keputusan ekonomi yang cerdas dan merencanakan keuangan jangka pendek dan panjang.

4.3 Implikasi Terapan

1. Akses Keuangan (H1) – Ditolak $B = 0,550$; $Sig = 0,004$.

Untuk meningkatkan pemanfaatan akses keuangan, UMKM di Kelurahan Kelapa Lima perlu diberikan pendampingan intensif dalam membuat laporan keuangan sederhana berbasis transaksi harian. Pendampingan ini sebaiknya dilakukan langsung di tempat usaha sehingga pelaku dapat mempraktikkan pencatatan sesuai kondisi nyata. Setiap akhir bulan, laporan tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi usaha, seperti mengukur laba, mengontrol biaya, dan mengatur arus kas.

2. Dengan di ketahui variabel literasi keuangan di Kelurahan Kelapa Lima di kategorikan sedang terlihat bahwa indikator variabel literasi keuangan mendapatkan respon yang sedang maka hal ini perlu di tingkatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, di sarankan agar meneliti lebih jauh tentang variabel literasi keuangan pada indikator keterjuangkauan literasi keuangan, karena memiliki nilai indeks dalam sedang.